

ABSTRAK

Firial Fadma: Pengaruh Layanan Bimbingan Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA BPPI Baleendah)

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tugas perkembangan penting bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya siswa kelas XI yang berada pada fase eksplorasi karir sebelum memasuki kelas XII. Tingginya angka pengangguran lulusan SMA yang mencapai 6,23% (BPS, 2025) mengindikasikan masih adanya kesenjangan kesiapan siswa dalam mengambil keputusan karir. Fenomena tersebut juga terjadi di SMA BPPI Baleendah, meskipun siswa telah mendapatkan bimbingan karir, akan tetapi masih terdapat siswa yang belum menunjukkan kematangan dalam pengambilan keputusan karir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA BPPI Baleendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 251 siswa kelas XI angkatan 2027, dengan sampel sebanyak 72 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10%. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert serta wawancara sebagai data pendukung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori yang dikemukakan oleh Parsons (1909) yang dijadikan landasan dalam variabel bimbingan karir yang mencakup tiga aspek yakni pemahaman diri, pengetahuan karir, dan penalaran dalam pengambilan keputusan. Pada variabel pengambilan keputusan karir, teori yang digunakan ialah teori yang dikemukakan oleh Super (1980) yang mencakup tiga aspek yakni kesadaran akan keputusan karir, eksplorasi alternatif karir, dan penetapan pilihan karir.

Hasil penelitian menunjukkan nilai konstanta sebesar 3,298 dan koefisien regresi sebesar 1,258, sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 3,298 + 1,258X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan bimbingan karir diikuti oleh peningkatan pengambilan keputusan karir siswa sebesar 1,258 satuan. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,995 lebih besar dari t tabel sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,707 atau 70,7%, yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir memberikan kontribusi sebesar 70,7% terhadap pengambilan keputusan karir siswa dan termasuk dalam kategori pengaruh tinggi, sedangkan 29,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti dukungan keluarga dan harapan orang tua. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA BPPI Baleendah, dengan tingkat pengaruh yang tergolong tinggi.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Pengambilan Keputusan Karir, Siswa SMA